

**RESILIENSI KORBAN TERDAMPAK PEMBANGUNAN BANDARA
“YIA”**

**(Studi di Rumah Tanah *Magersari* Dusun Pencengan, Kedundang, Temon,
Kulon Progo)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh:

SHEREN REGINA ULFAH

NIM 16250056

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Pembimbing :

Dr. H. Zainudin, M.Ag.

**JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-358/Un.02/DD/PP.00.9/04/2020

Tugas Akhir dengan judul : RESILIENSI KORBAN TERDAMPAK PEMBANGUNAN BANDARA "YIA" (STUDI DI RUMAH TANAH MAGERSARI DUSUN PENCENGAN, KEDUNDANG, TEMON, KULON PROGO)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SHEREN REGINA ULFAH
Nomor Induk Mahasiswa : 16250056
Telah diujikan pada : Rabu, 18 Maret 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. H. Zainudin, M.Ag.
NIP. 19660827 199903 1 001

Penguji II

Andayani, SIP, MSW
NIP. 19721016 199903 2 008

Penguji III

Abidah Muflihati, S.Th.I., M.Si
NIP. 19770317 200604 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Yogyakarta, 18 Maret 2020
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Hj. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL

Jl. MarsdaAdisucipto, Yogyakarta 55221
Telepon (0274) 515856 | Fax (0274) 552230 | email: ika@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Sheren Regina Ulfah
NIM : 16250056
Judul Skripsi : Resiliensi Korban Terdampak Pembangunan Bandara "YIA" (Studi di Rumah Tanah *Magersari* Dusun Pencengan, Kedundang, Temon, Kulon Progo)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 09 Maret 2020

Mengetahui,

Ketua Program Studi IKS

Andayani, S.IP., MSW
NIP 19721016 199903 2 008

Pembimbing

Dr. H. Zainudin, M.Ag.
NIP 19660827 199903 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sheren Regina Ulfah
NIM : 16250056
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: “Resiliensi Korban Terdampak Pembangunan Bandara “YIA” (Studi di Rumah Tanah *Magersari* Dusun Pencengan, Kedundang, Temon, Kulon Progo)” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 09 Maret 2020

Yang menyatakan



Sheren Regina Ulfah

NIM. 16250056

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya menyatakan bahwa berdasarkan QS. An-Nur ayat 31 dan QS. Al-Ahzab ayat 54, maka Saya :

Nama : Sheren Regina Ulfah
NIM : 16250056
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Alamat : Jragan II, Poncosari, Srandakan, Bantul

Menyatakan dan mengajukan permohonan untuk tidak melepaskan jilbab pada foto Ijazah Sarjana. Apabila dikemudian hari terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, maka Saya bersedia menanggung semua akibatnya.

Surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu Saya ucapkan banyak terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 09 Maret 2020

Yang menyatakan



Sheren Regina Ulfah

NIM. 16250056

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orangtuaku tercinta Bapak Sukapjo dan Ibu Suhartini serta saudara-saudaraku tercinta Mbak Endah Istikhomah, Mas Bintoro Yudho Husodo, dan

Mas Taufik Penta Bahari.

Terimakasih untuk setiap untaian do'a, dukungan, dan motivasi yang selalu kalian berikan.

Dan juga kupersembahkan skripsi ini kepada kalian yang selalu bertanya:

“Kapan Wisuda?”



MOTTO

***“MAKA SESUNGGUHNYA BERSAMA KESULITAN ITU ADA
KEMUDAHAN”***

(QS. Al-Insyirah: 5)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmad dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “Resiliensi Korban Terdampak Pembangunan Bandara “YIA” (Studi di Rumah Tanah *Magersari* Dusun Pencengan, Kedundang, Temon, Kulon Progo” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dalam proses menyusun skripsi ini, keberhasilan dan kelancaran tidak lepas dari ridho Allah SWT, bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Nurjannah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Andayani, SIP, MSW. selaku Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Asep Jahidin, S.Ag., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dan memfasilitasi sejak pengajuan judul hingga tahap skripsi ini, dan telah membantu dari segi akademik.
5. Bapak Dr. H. Zainudin, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar dan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan serta ilmunya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik sampai saat ini.

6. Bapak dan Ibu dosen Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengajarkan keilmuan dan mendidik dengan baik sampai saat ini.
7. Bapak Darmawan selaku staff khusus Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang selalu sabar dan memberi kemudahan dalam urusan surat menyurat.
8. Seluruh staff dan TU Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu kelancaran pengurusan administrasi selama proses penulisan skripsi ini.
9. Seluruh narasumber di Dusun Pencengan yang telah membantu memperlancar penulisan skripsi ini.
10. Kepada kedua orangtuaku tercinta, Bapak Sukapjo dan Ibu Suhartini serta seluruh keluargaku tercinta, terimakasih untuk setiap untaian do'a, kasih sayang, dukungan, motivasi yang selalu mengiringi setiap langkahku demi keberhasilan dan kesuksesanku, terimakasih yang sebesar-besarnya.
11. Untuk Restu Wijidihastu yang telah menemani berjuang dan memberikan dukungan, semangat, serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih atas segala suka maupun dukanya.
12. Untuk sahabatku tercinta Siti Khodiyah Nuryani, Khairunnisa Firezeqi, Zulma Syawalni Febriati, Siti Khomariyah, Rahmatussyarifah, Upik Nur Hazizah, dan Aprilia Dwi Nurjanah atas kebersamaan dan dukungan sosial yang selalu kalian berikan, terimakasih.

13. Sekali lagi, untuk Siti Khodiyah Nuryani teman berjuang satu DPS terimakasih telah menemani berjuang dan selalu memberikan motivasi.
14. Untuk temanku Siti Masitoh, Siswi Widiasih, dan Febiyanda Safitri yang telah menemani penulis dalam proses mengerjakan skripsi ini.
15. Teman-teman Ilmu Kesejahteraan Sosial angkatan tahun 2016 yang telah kebersamai dalam perkuliahan di kampus tercinta, terimakasih atas kenangan suka dukanya.
16. Teman-teman KKN angkatan 99 kelompok 227 Dusun Tengklik yang sampai saat ini masih saling menjalin komunikasi, terimakasih atas suka dukanya yang pernah terjadi.
17. Serta, semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Penulis menyadari, dalam penulisan karya skripsi ini masih banyak kekurangan, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun diharapkan dalam penulisan karya selanjutnya. Demikian kata pengantar dan ucapan terimakasih kepada semua pihak, semoga skripsi ini dapat bermanfaat kepada pembaca.

ABSTRAK

Sheren Regina Ulfah 16250056. Resiliensi Korban Terdampak Pembangunan Bandara “YIA” di Rumah Tanah *Magersari* Dusun Pencengan, Kedundang, Temon, Kulon Progo. Skripsi. Yogyakarta: Program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Resiliensi merupakan kemampuan individu untuk bangkit dari situasi yang sulit, bahkan bisa menjadi lebih kuat selama menjalaninya. Individu yang resilien memiliki kemampuan untuk tetap tenang ketika mengalami tekanan, menunda pemuasan kebutuhan, optimisme, dapat mengidentifikasi penyebab masalah, memiliki sikap empati, dapat memecahkan masalah, dan memiliki kemampuan mencapai aspek positif. Dalam penelitian ini akan menjelaskan tentang resiliensi yang dialami oleh korban terdampak pembangunan bandara yang tinggal di rumah tanah *magersari* Dusun Pencengan, Kedundang, Temon, Kulon Progo. Sebagai individu yang mengalami dampak secara langsung yang disebabkan oleh adanya pembangunan bandara baru. Maka sejumlah korban tersebut harus melakukan perpindahan. Maka sebagian korban yang tergusur memilih untuk tinggal di rumah khusus *magersari* yang sudah disiapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana resiliensi korban terdampak pembangunan bandara “YIA” di rumah tanah *magersari* Dusun Pencengan, Kedundang, Temon, Kulon Progo setelah mengalami situasi sulit dan berada di lingkungan sosial yang baru.

Penelitian ini menggunakan teori resiliensi serta penelitian lapangan dengan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun subyek penelitian ini adalah 6 (enam) orang masyarakat *magersari* di Dusun Pencengan. Rumusan masalah yang diteliti adalah bagaimana resiliensi korban terdampak pembangunan bandara “YIA” di rumah tanah *magersari* Dusun Pencengan, Kedundang, Temon, Kulon Progo. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga dapat menjawab dari rumusan masalah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa korban terdampak pembangunan yang tinggal di *magersari* merasa sedih ketika kondisi awal melakukan perpindahan, tetapi ada yang merasa biasa dan menerima. Namun dengan adanya kemampuan resiliensi dan faktor resiliensi yang dimiliki oleh korban terdampak pembangunan bandara yang tinggal di rumah *magersari* Dusun Pencengan, maka mereka dapat menghadapi masa sulit dengan baik. Individu yang resilien dapat menerima kenyataan hidup dan mengambil aspek positif dari kejadian yang pernah menimpanya. Selain itu individu yang resilien dapat menjalin hubungan sosial di lingkungannya yang baru.

Kata kunci : Resiliensi, Korban Terdampak, *Magersari*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis	10
D. Kajian Pustaka	10
E. Kerangka Teoritik	21
F. Metode Penelitian	34
1. Jenis Penelitian	34
2. Lokasi Penelitian	35
3. Subjek dan Objek Penelitian	35
4. Sumber Data	36
5. Metode Pengumpulan Data	36
6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	38
7. Metode Analisis Data	39
G. Sistematika Pembahasan	41

BAB II GAMBARAN UMUM WILAYAH RUMAH TANAH <i>MAGERSARI</i>	
DUSUN PENCENGAN.....	42
A. Gambaran Umum Wilayah Rumah Tanah <i>Magersari</i> Dusun Pencengan ..	42
1. Letak Geografis dan Kondisi Geografis	42
2. Keadaan Demografi	45
a. Keadaan Penduduk	45
b. Keadaan Ekonomi dan Mata Pencaharian	46
c. Keadaan Pendidikan	47
d. Keadaan Kesehatan.....	48
e. Keadaan Sosial	51
f. Keadaan Kehidupan Beragama.....	54
g. Sarana Komunikasi dan Transportasi	56
h. Keadaan Rumah Tanah <i>Magersari</i>	57
B. Data Individu Informan.....	58
1. Ibu SR	60
2. Bapak MY	60
3. Ibu KS	61
4. Bapak HH	62
5. Ibu MD.....	62
6. Bapak MR	63
BAB III RESILIENSI KORBAN TERDAMPAK PEMBANGUNAN BANDARA	
YIA DI RUMAH TANAH <i>MAGERSARI</i> DUSUN PENCENGAN	
KEDUNDANG TEMON KULON PROGO	
64	
A. Indikator Kemampuan Resiliensi.....	65
1. Regulasi Emosi	65
2. Pengendalian Impuls.....	70
3. Optimisme.....	73
4. Analisis Penyebab Masalah	76
5. Empati.....	78
6. Efikasi Diri.....	81
7. Peningkatan Aspek Positif	84

B. Faktor-Faktor Resiliensi.....	86
1. <i>I Have</i> (Aku punya)	87
2. <i>I Am</i> (Aku ini)	93
3. <i>I Can</i> (Aku dapat)	95
BAB IV PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	107



DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

A. Gambar

Gambar 2. 1 Peta Letak Rumah Khusus <i>Magersari</i>	444
Gambar 1. Foto bersama Ibu SR saat melakukan wawancara	1100
Gambar 2. Foto bersama Bapak MY saat melakukan wawancara.....	1100
Gambar 3. Foto bersama Ibu KS setelah melakukan wawancara.....	1111
Gambar 4. Foto bersama Bapak HH setelah melakukan wawancara	1111
Gambar 5. Foto bersama Ibu MD setelah melakukan wawancara.....	1122
Gambar 6. Foto bersama Bapak MR saat melakukan wawancara.....	1122
Gambar 7. Foto bersama Ibu Yuli sebagai Kepala Dusun Pencengan saat melakukan wawancara.....	1133
Gambar 8. Foto usaha warung Bapak MY	1133
Gambar 9. Foto usaha penjualan tanaman hias dan tanaman buah Ibu MD	1144
Gambar 10. Foto hasil kerajinan barang bekas Ibu MD	1144

B. Tabel

Tabel 2. 1 Jumlah Sarana Prasarana Ibadah di Dusun Pencengan.....	55
Tabel 2. 2 Data Individu Informan	59

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan merupakan proses dan usaha untuk meningkatkan kehidupan ekonomi, politik, budaya, infrastruktur masyarakat, dan sebagainya. Dengan pemahaman seperti itu, pembangunan disejajarkan dengan kata perubahan sosial.¹ Pembangunan merupakan suatu proses kemajuan dalam kesejahteraan ekonomi dan modernisasi untuk memperbaiki kualitas hidup. Sehingga pembangunan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang mengalami dampaknya.

Dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat suatu aktivitas. Dampak pembangunan menjadi masalah karena perubahan yang disebabkan oleh pembangunan selalu lebih luas daripada yang menjadi sasaran pembangunan yang direncanakan.² Dampak juga dapat diartikan sebagai suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat dari aktivitas atau tindakan yang dilaksanakan sebelumnya, sehingga dapat membawa perubahan baik positif maupun negatif. Dampak positif merupakan pengaruh yang baik atau menguntungkan dari sebuah peristiwa. Sedangkan dampak negatif merupakan pengaruh yang merugikan.

¹Mansour Fakhri, *Runtuhnya Teori Pembangunan dan Globalisasi*, Yogyakarta: Insist Press, 2001, hlm. 10

²Otto Soemarwoto, *Analisis Dampak Lingkungan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992, hlm.43

Beberapa kebijakan pembangunan tentunya memiliki dampak, baik dari segi ekonomi, sosial, budaya, bahkan politik. Salah satu pembangunan yang saat ini sedang dilaksanakan oleh Pemerintahan sehingga berdampak kepada masyarakat yaitu pembangunan bandar udara Internasional yang telah disusun sejak tahun 2009 di Yogyakarta.

Pembangunan bandar udara Internasional atau lebih akrab dikenal dengan nama *Yogyakarta International Airport* (YIA) yang sebelumnya bernama *New Yogyakarta International Airport* (NYIA) bertempat di Kabupaten Kulon Progo. Nama YIA resmi dipilih atas saran dari Sri Sultan Hamengku Buwono X dan telah disetujui oleh beberapa pihak terkait, termasuk pihak Kementerian Perhubungan.³

Proses pembangunan bandara baru, sesuai dengan yang dipaparkan oleh Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Agus Langgeng Basuki didampingi oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, kecamatan, desa dan PT Angkasa Pura sudah dimulai dari tahapan *Pra Feasibility Study* sampai dengan *progress* pembangunan bandara sampai dengan saat ini. Kebijakan pemerintah daerah akan melakukan pengembangan bandara Adisucipto juga tertuang dalam Peraturan Daerah (Perda) DIY Nomor 2 tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW).⁴

³ Detik Finance, *Berubah! Ini Nama Resmi Bandara Kulon Progo*, diakses melalui <https://m.detik.com/finance/infrastruktur/d-4522978/berubah-ini-nama-resmi-bandara-kulon-progo> pada tanggal 07 Januari 2020. Pukul 23.00 WIB.

⁴ *Diklat Calon Analisis Kebijakan MAP UGM Pelajari Kebijakan Pembangunan NYIA*, diakses melalui <https://www.bappeda.kulonprogokab.go.id/cetak.php?id=175> pada 26 Agustus 2019. Pukul 21.50 WIB.

Di dalam Peraturan Daerah DIY Nomor 2 tahun 2010, paragraf 5 tentang Rencana Pengembangan Jaringan Prasarana Transportasi Udara pasal 22 huruf b menyatakan bahwa “menyediakan ruang untuk pengembangan Bandara Adisutjipto”.⁵ Maka sudah disebutkan adanya pengembangan bandar udara Adisutjipto meskipun belum menyebutkan lokasinya pada saat itu.

Selanjutnya hasil dari *PreFeasibility Study* (FS) dari Pusat Studi Transportasi dan Logistik (Pustral) Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta yang diserahkan kepada Pemerintah Kabupaten Kulon Progo, pada tanggal 12 Maret 2012 menyimpulkan bahwa lokasi di wilayah Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo adalah yang terbaik untuk lokasi calon Bandara International Yogyakarta dari tujuh titik yang dilakukan FS. Hasil tersebut merupakan tindak lanjut *Memorandum of Understanding* (MoU) Pemerintah Provinsi DIY dengan PT Angkasa Pura 1 tentang rencana pembangunan bandara baru sebagai pengganti Bandara Adisutjipto yang saat ini sudah tidak mampu menampung lonjakan penumpang. Selanjutnya dari hasil FS tersebut, Pemerintah Kabupaten Kulon Progo telah mencantumkan dalam Peraturan Daerah Nomor 1 tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah tahun 2012-2032.⁶

Di dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kulon

⁵Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta No.2 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2009-2019

⁶Diklat Calon Analisis Kebijakan MAP UGM Pelajari Kebijakan Pembangunan NYIA, diakses melalui <https://www.bappeda.kulonprogokab.go.id/cetak.php?id=175> pada 26 Agustus 2019. Pukul 21.50 WIB.

Progo Tahun 2012-2032 paragraf 1 terkait Sistem Jaringan Transportasi pasal 18 menyatakan bahwa: Jaringan transportasi udara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 huruf c berupa bandar udara dengan rencana pembangunan bandar udara baru berada di Kecamatan Temon, Kecamatan Wates, Kecamatan Panjatan, dan Kecamatan Galur.⁷ Menurut pemaparan dari General Manager PT Angkasa Pura I (Persero) Bandara Adisutjipto, Agus Pandu Purnama, alasan dipilihnya pembangunan bandara di daerah pesisir selatan Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo karena merupakan kawasan paling memenuhi persyaratan teknis dan operasional untuk pembangunan bandara baru. Meskipun berada di dekat pantai, bandara YIA Kulon Progo diklaim tahan gempa berkekuatan hingga 8,8 Skala Richter (SR).⁸

Menurut data dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, tahun 2017, pembangunan bandar udara baru di Kecamatan Temon memiliki panjang *runway*: 3600 m; luas kawasan pengembangan: 5,84 Km²; luas kawasan terbangun: 2,51 Km²; luas kawasan tidak terbangun: 2,51 Km²; dan luas jalan: 0,82 Km².⁹ Sehingga terdapat 5 desa terdampak yaitu Desa Palihan, Glagah, Sindutan, Jangkar dan Desa Kebonrejo.

⁷Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 1 Tahun 2012 tentang *Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kulon Progo Tahun 2012-2032*

⁸Liputan 6, *Deretan Alasan Kuat Yogyakarta Harus Segera Punya Bandara Baru*, diakses melalui <http://ikata.or.id/deretan-alasan-kuat-yogyakarta-harus-segera-punya-bandara-baru/> pada 31 Agustus 2019. Pukul 16.20 WIB.

⁹Bappeda, *New Yogyakarta International Airport (nya)*, diakses melalui <http://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://bappeda.jogjaprov.go.id/download/download/379&ved=2ahUKEwis1cbmja3kAhUPWysKHdKZA2cQFjAEegQICRAB&usg=AOvVaw04aDsV0dyFY9lrZWSQyYh> pada 01 September 2019. Pukul 15.55 WIB.

Proses pembangunan bandara yang berada di titik wilayah desa tersebut, tentunya akan menimbulkan baik persetujuan maupun penolakan dari sejumlah warga terdampak. Berbagai aksi perlawanan warga terdampak terhadap kebijakan pembangunan dilakukan dengan tanpa adanya rasa takut.

Salah satu aksi yang dihimpun dalam berita Tribun Jogja yaitu seorang warga nekat memanjat pohon kelapa untuk menghalangi petugas saat proses pembersihan lahan bandara YIA Kulonprogo. Aksi tersebut ia lakukan agar petugas dari PT Angkasa Pura 1 menghentikan proses pembersihan lahan bandara.¹⁰ Aksi lain yang dihimpun dalam berita CNN Indonesia yaitu warga melakukan perlawanan terhadap alat berat yang hendak meratakan tanah. Bahkan salah satu warga menaiki *bulldozer* yang tengah berjalan pelan. Sehingga sejumlah aparat harus menariknya.¹¹

Namun di balik perlawanan dengan beberapa aksi nekat yang dilakukan terdapat juga kelompok warga yang pro atau setuju dengan adanya pembangunan bandara. Masyarakat pro menilai jika pembangunan bandara baru yang berada di Kabupaten Kulon Progo tersebut dapat menciptakan lapangan pekerjaan sehingga roda perekonomian dapat berputar. Pemberdayaan masyarakat akan terbangun. Bahkan masyarakat

¹⁰ Tribun Jogja, *Seorang Warga Nekat Memanjat Pohon Kelapa untuk Halangi Proses Pembersihan Lahan Bandara NYIA*, diakses melalui <https://www.google.com/amp/s/jogja.tribunnews.com/amp/2018/06/28/seorang-warga-nekat-memanjat-pohon-kelapa-untuk-halangi-proses-pembersihan-lahan-bandara-nyia> pada 11 Januari 2020. Pukul 22.00 WIB.

¹¹ CNN Indonesia, *Warga Kulon Progo Tantang Buldoser Lawan Penggusuran*, diakses melalui <https://m.cnnindonesia.com/nasional/20180725170948-20-316949/warga-kulon-progo-tantang-buldoser-lawan-penggusuran> pada 11 Januari 2020. Pukul 22.00 WIB.

pro menilai jika adanya pengusuran pasti diganti rugi oleh investor tersebut.¹²

Data yang dihimpun dari Tribun Jogja, terdapat sejumlah 279 kepala keluarga (KK) terdampak bandara yang mengikuti program relokasi dengan fasilitas pemerintahan. Warga terdampak dari beberapa pedukuhan di Desa Palihan direlokasikan ke dua titik lahan yaitu di Pedukuhan Palihan II sebanyak 99 KK dan lahan Desa Janten sebanyak 54 KK. Adapun 99 KK dari Pedukuhan Bapangan dan Kepek di Glagah, direlokasikan ke lahan yang berada di Pedukuhan Bebekan. Warga terdampak lain dari Desa Kebonrejo sebanyak 23 KK dan Jangkaran terdapat 4 KK.¹³

Selanjutnya, terdapat 50 rumah di tanah *magersari* yang sudah siap ditempati. Rumah tanah *magersari* merupakan rumah yang dibangun di atas tanah milik Keraton Yogyakarta. Rumah tersebut memiliki fungsi sebagai tempat relokasi untuk korban terdampak pembangunan bandara NYIA yang tidak mampu membangun rumah sendiri. Berada di satu kompleks dalam dua dusun yaitu Dusun Pencengan dan Dusun Pandowan. Tanah *magersari* yang berada di dua dusun tersebut merupakan bekas dari lahan pekarangan. Selain itu ada masyarakat relokasi yang memilih untuk membeli rumah atau membangun rumah baru, dengan menggunakan dana

¹² Medium, *Kronologi dan Polemik Pembangunan Bandara Kulon Progo (NYIA)*, diakses melalui <https://medium.com/@padjadjaranfestconference/kronologi-dan-polemik-pembangunan-bandara-kulon-progo-nyia-ec99f472a3cb> pada 11 Januari 2020. Pukul 22.15 WIB.

¹³ Tribun Jogja, *Inilah Kilas Data Program Relokasi Warga Terdampak Bandara Kulonprogo*, diakses melalui <https://www.google.com/amp/s/jogja.tribunnews.com/amp/2017/10/20/inilah-kilas-data-program-relokasi-warga-terdampak-bandara-kulonprogo> pada 16 September 2019. Pukul 17.50 WIB.

ganti rugi yang sudah diberikan. Bahkan ada yang masih memilih untuk tinggal bersama dengan saudaranya.¹⁴

Terkait dengan beberapa masyarakat yang melakukan perpindahan ke lokasi *magersari* juga diungkapkan oleh Ibu Yuli selaku Kepala Dusun Pencengan, sebagai berikut:

*Niku mbak, wonten 42 KK masyarakat magersari yang tinggal di daerah Dusun Pencengan, lajeng 7 KK di daerah Dusun Pandowan. Wonten nggihan 1 rumah magersari sing di agem warga asli saking daerah Dusun Pencengan. Batesan ne kedua dusun niku, namung dalam alit ngarep kae mbak. Ten riko enten lansia, single parent, anak-anak, kalih cah enem.*¹⁵

Terjemahan:

Itu mbak, ada 42 KK masyarakat *magersari* yang tinggal di daerah Dusun Pencengan, selanjutnya 7 KK di daerah Dusun Pandowan. Ada juga 1 rumah *magersari* yang dipakai warga asli dari daerah Dusun Pencengan. Batasannya kedua dusun tersebut, cuma jalan kecil depan itu mbak. Disana ada lansia, single parent, anak-anak, dan anak muda.

Dari penuturan Ibu Yuli selaku kepala Dusun Pencengan tersebut, dipahami bahwa masyarakat yang pindah dan tinggal di rumah *magersari* terdapat 42 kepala keluarga yang berada di Dusun Pencengan dan 7 kepala keluarga yang berada di Dusun Pandowan. Sedangkan terdapat satu rumah *magersari* yang ditempati oleh warga asli dari daerah Dusun Pencengan. Terdapat batas antara kedua dusun tersebut yaitu jalan kecil. Di dalam kawasan *magersari*, terdiri dari lansia, *single parent*, anak-anak, serta masyarakat usia produktif.

¹⁴ Wawancara dengan kepala Dusun Kretek, Pak Sigit Hari Jum'at 10 Mei 2019. Pukul 10.00 WIB.

¹⁵ Wawancara dengan kepala Dusun Pencengan, Ibu Yuli Hari Senin 2 September 2019. Pukul 15.00 WIB.

Masyarakat magersari sing pindah ki, dereng kathah sing purun pindah kependudukan. Sampai sekarang nembe 12 KK sing pun pindah secara tertulis mbak.¹⁶

Terjemahan:

Masyarakat *magersari* yang pindah, belum banyak yang mau pindah kependudukan. Sampai sekarang baru 12 KK yang sudah pindah secara tertulis mbak.

Dari penuturan tersebut, Ibu Yuli juga menambahkan bahwa masyarakat *magersari* yang melakukan perpindahan tempat tinggal, belum banyak yang mau melakukan perpindahan kependudukan. Sampai saat ini tercatat baru 12 kepala keluarga yang telah melakukan perpindahan kependudukan secara tertulis.

Sebagai masyarakat yang mengalami dampak langsung dari adanya pembangunan Pemerintah berupa bandara, tidak bisa dikatakan selesai jika hanya sampai di bagian pemberian tempat tinggal baru. Tentu ada masalah-masalah yang akan timbul setelah adanya kebijakan tersebut. Maka dibutuhkannya resiliensi masyarakat untuk tetap mampu bertahan dan tetap stabil dalam kondisi yang baru.

Resiliensi seseorang dapat dilihat dari tiga faktor yang cenderung dapat menstimulasi sikap resilien dan tujuh kemampuan resiliensi. Seperti penelitian yang berjudul “resiliensi korban penggusuran” oleh Erick Gunawan, bahwa masyarakat mampu berproses menuju resiliensi dengan membentuk makna baru terhadap situasi sulit untuk menuju tujuan hidup,

¹⁶ Wawancara dengan kepala Dusun Pencengan, Ibu Yuli Hari Senin 2 September 2019. Pukul 15.00 WIB.

dengan perencanaan masa depan, pengharapan, dan optimisme untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan.¹⁷

Melalui resiliensi, masyarakat yang mengalami dampak langsung dari adanya pembangunan bandara baru, akan memiliki kemampuan untuk bertahan dan menghadapi situasi yang tidak menyenangkan. Selain itu masyarakat dapat memiliki pemaknaan kehidupan di lingkungan sosial yang baru. Peneliti ingin melakukan penelitian dengan melihat bagaimana resiliensi masyarakat *magersari* yang mengalami dampak langsung dari adanya pembangunan bandara baru Internasional yang berada di daerah Kulon Progo, Yogyakarta.

Dengan melihat kenyataan kondisi masyarakat *magersari* terdampak pembangunan bandara baru di Yogyakarta, maka untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Resiliensi Korban Terdampak Pembangunan Bandara “YIA” (Studi di Rumah Tanah *Magersari* Dusun Pencengan, Kedundang, Temon, Kulon Progo)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan digunakan sebagai acuan penelitian yaitu: “Bagaimana resiliensi korban terdampak pembangunan bandara “YIA” di rumah tanah *magersari* Dusun Pencengan, Kedundang, Temon, Kulon Progo?”

¹⁷ Erick Gunawan, *Resiliensi Korban Penggusuran*, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta: Skripsi, 2018

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui resiliensi korban terdampak pembangunan bandara YIA yang tinggal di rumah tanah *magersari* di Dusun Pencengan, Kedundang, Temon, Kulon Progo.

Manfaat Penelitian ini terbagi atas dua manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sumber informasi dan menambah wawasan Ilmu Kesejahteraan Sosial tentang resiliensi korban terdampak pembangunan yang melakukan relokasi dan tinggal di lingkungan yang baru.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk korban terdampak pembangunan yang melakukan perpindahan tempat tinggal agar mengetahui kemampuan-kemampuan dalam menghadapi situasi yang sulit. Selain itu, diharapkan penelitian ini bisa menjadi sumbangan bahan evaluasi bagi pemerintah terkait program pembangunan.

D. Kajian Pustaka

Penelitian terkait dengan resiliensi di Indonesia memang sudah banyak dilakukan. Berdasarkan hasil penelusuran penulis terhadap literatur-literatur yang membahas tentang resiliensi, ada beberapa

penelitian yang relevan untuk mendukung penelitian ini, diantaranya adalah:

Pertama, Skripsi dari Erick Gunawan yang berjudul “Resiliensi Korban Penggusuran” yang menjelaskan tentang dampak dari adanya penggusuran di tempat lokalisasi daerah Semampir, Kediri Jawa Timur, yang menjadikan korbannya menderita trauma psikologis dan mekanisme *coping* yang tertimbun stres berat. Penelitian tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai dinamika psikologis individu pasca penggusuran dan gambaran pengalaman individu dalam proses mencapai resiliensi pasca penggusuran melalui pembentukan makna baru terhadap peristiwa tersebut.

Penelitian tersebut memilih tiga informan korban penggusuran. Pada masa awal penggusuran, kondisi perekonomian korban melemah, selain itu juga merasa bingung dengan kehidupan masa depan. Sehingga dibutuhkan dukungannya dukungan sosial sebagai faktor penting untuk membantu individu tersebut dalam merespon stres. Korban penggusuran memiliki lingkungan sosial sebagai faktor pendukung, terdiri dari keluarga, saudara, dan tetangga. Maka resiliensi merupakan konsep yang tepat diterapkan untuk memahami bagaimana individu mengatasi situasi sulit akibat penggusuran.

Proses menuju resiliensi oleh beberapa informan yaitu dengan cara membentuk makna baru terhadap peristiwa penggusuran, yaitu dengan cara mensyukuri kehidupannya setelah lepas dari lingkungan lokalisasi.

Pemaknaan hidup yang baru bermuara pada munculnya tujuan hidup berupa kesuksesan informan dalam berumah tangga dan memiliki perekonomian yang lebih halal. Informan juga memiliki perencanaan masa depan berupa kesuksesan kehidupan anak-anaknya dan kehidupan yang layak dengan cara membeli tanah maupun rumah sendiri. Selanjutnya sikap optimisme yang dimiliki informan berupa keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri di kehidupannya yang baru. Pengharapan dan perencanaan yang dimiliki oleh beberapa informan tersebut diusahakannya dalam setiap doa.¹⁸

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu subjek atau sumber data yang digunakan. Subyek penelitian diatas yaitu korban pengusuran lokalisasi, sedangkan penelitian penulis mengambil subyek masyarakat yang terdampak secara langsung dari adanya pembangunan bandara baru yang saat ini tinggal di rumah khusus *magersari*. Selain itu terdapat objek penelitian yang berbeda. Penelitian di atas memberikan penjelasan terkait resiliensi korban pengusuran yang awalnya berada di tempat lokalisasi. Sedangkan penelitian penulis memberikan penjelasan terkait resiliensi masyarakat yang mengalami pengusuran akibat dari adanya pembangunan bandara baru di daerah Kulon Progo.

Kedua, Skripsi dari Rani Nisa Fadzila yang berjudul “Resiliensi Pekerja Anak di Perkebunan Tembakau (Studi Kasus di Desa Petarangan, Kledung, Temanggung)” yang menjelaskan tentang resiliensi pekerja anak

¹⁸Erick Gunawan, *Resiliensi Korban Pengusuran*, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta: Skripsi, 2018

di perkebunan tembakau. Penelitian tersebut memilih 3 anak pekerja perkebunan tembakau sebagai informan. Informan tersebut memiliki 3 faktor resiliensi, terdiri dari *I have* yaitu dukungan yang didapatkan dari keluarga berupa rasa kasih sayang dari ayah, perhatian dari ibu dan paman. Selain itu informan juga mendapatkan dukungan dari lingkungan sosialnya berupa dukungan dari majikannya yang juga merupakan tetangga informan, serta guru di sekolah informan yang memberikan perhatian terhadap kelancaran belajarnya. Informan juga mendapatkan akses layanan pemerintahan, berupa PKH, RASTRA, BPJS, BSM, IKP, dan bantuan rumah dari Kementerian Pekerjaan Umum.

Faktor kedua yaitu *I am* yaitu adanya kepercayaan diri dari masing-masing informan dengan cita-citanya sebagai petani sukses, desainer dan perias profesional. Informan juga merasa bangga akan diri sendiri yang dapat mencari uang sendiri dan membantu ekonomi keluarga, serta memiliki rasa simpati dan rasa sayang terhadap ayah dan ibu informan yang merawatnya dari kecil. Faktor ketiga yaitu *I can* yaitu kemampuan informan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan orang lain dan kemampuannya dalam memecahkan masalah. Informan juga dapat mengungkapkan pikiran dan perasaannya saat sedang capek, marah, dan ingin istirahat.

Selanjutnya ketiga informan juga memiliki 7 aspek kemampuan resiliensi yang pertama yaitu regulasi emosi. Informan memiliki regulasi emosi cukup baik. Setiap pekerja memiliki kesulitan dalam membagi

waktu antara bekerja, sekolah, dan bermain, namun kewajiban membantu orangtua menjadikan informan tetap tenang dan fokus menjadi pekerja. Kedua yaitu *control impuls* yaitu kemampuan informan dalam mengontrol dorongan dan keinginan untuk bermain dengan teman sebayanya ketika harus membantu orangtua dan bekerja, walaupun masih sulit. Ketiga yaitu optimisme terkait dengan harapan dan cita-cita ketiga informan. Cita-cita ketiga informan terdiri dari menjadi desainer dan bekerja di Semarang, menjadi petani tembakau sukses, dan menjadi perias profesional. Keempat yaitu *causal analysis* yaitu kemampuan informan dalam menyelesaikan masalah terkait pekerjaannya di perkebunan tembakau dengan cara beristirahat dan minum susu, karena informan sering memiliki masalah kesehatan seperti pusing, mual dan merasa *mabok mbako*. Kelima yaitu empati terkait dengan kepedulian informan kepada orangtua dan keluarga dengan cara bekerja sehingga dapat membantu perekonomian. Keenam yaitu *self efficacy* terkait dengan cara informan dalam menyelesaikan masalahnya yang masih bergantung dengan orang lain. Ketika ada masalah di perkebunan maupun masalah di sekolah, informan menceritakan dan mencari solusi kepada orangtua dan keluarga. Ketujuh yaitu *reaching out* terkait hikmah dari bekerja di perkebunan yaitu dapat membantu keluarga dan belajar cara bertani yang benar.¹⁹

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu subjek utama penelitian yang diambil merupakan usia anak-anak yang bekerja di

¹⁹ Rani Nisa Fadzila, *Resiliensi Pekerja Anak di Perkebunan Tembakau (Studi Kasus di Desa Petarangan, Kledung, Temanggung)*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta: Skripsi, 2017

perkebunan tembakau. Sedangkan subjek penelitian penulis merupakan masyarakat korban terdampak pembanguna yang tinggal di *magersari* yang terdiri dari lansia, *single parent*, maupun masyarakat usia produktif. Selain itu lokasi penelitian juga berbeda. Penelitian diatas diambil dari perkebunana temabakau di Temanggung, sedangkan lokasi penelitian penulis berada di rumah khusus *magersari* daerah Kulon Progo, Yogyakarta.

Ketiga, Skripsi dari Merlin Indriani yang berjudul “Resiliensi Remaja Korban Perceraian Orangtua” yang menjelaskan tentang dampak dari peristiwa perceraian dalam keluarga. Perceraian membawa dampak mendalam oleh seluruh anggota keluarga, terutama pada anak yang sedang mengalami fase remaja. Karena pada masa ini, remaja memiliki tugas perkembangan yang harus diselesaikan. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui dinamika resiliensi remaja korban perceraian orangtua dan faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensinya. Penelitian dilakukan di Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur. Jumlah subyek yang dipilih berjumlah 2 remaja perempuan.

Penelitian tersebut menjelaskan terkait perasaan sedih kedua informan ketika berada di dalam kondisi awal perceraian orangtuanya. Kedua informan memiliki kemampuan resiliensi. Pertama yaitu aspek regulasi emosi dalam menanggapi perceraian kedua orangtuanya, informan memilih meluapkan emosinya di kamar mandi dan saling bercerita antar kedua informan. Kedua yaitu aspek pengendalian impuls, informan dapat

mengendalikan keinginannya seperti ketika harus pergi namun keadaan tidak mendukung. Ketiga yaitu aspek optimisme, kedua informan memiliki sikap optimis terhadap cita-cita masa depan dan masalah keluarga yang dialaminya. Keempat yaitu aspek analisis penyebab masalah, kedua informan mampu menilai penyebab masalah perceraian kedua orangtuanya adalah karena ayahnya yang berselingkuh, walaupun informan belum dapat menganalisis secara rinci permasalahan dibalik perceraian yang terjadi. Kelima yaitu aspek empati, kedua informan yang berbeda. Salah satu informan mampu membaca keadaan psikologis orang lain dengan baik, namun informan lain sering tidak mengetahui keadaan ibunya ketika sedang marah. Keenam yaitu aspek efikasi diri, kedua informan yang juga berbeda. Salah satu informan mampu mengatasi masalah, membela diri dan bersikap tenang, namun informan yang lain memilih diam ketika ada masalah. Ketujuh yaitu *reaching out*, kedua informan belum menemukan solusi atau jalan keluar atas perceraian orangtuanya.²⁰

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu subjek yang diambil merupakan remaja korban dari perceraian orangtua, berjumlah dua (2) orang. Sehingga penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui dinamika resiliensi remaja tersebut setelah menghadapi perceraian kedua orangtuanya. Sedangkan penelitian penulis bertujuan untuk melihat resiliensi masyarakat yang mengalami penggusuran dan harus bertahan hidup di dalam lingkungan yang berbeda. Dengan subyek

²⁰ Merlin Indriani, *Resiliensi Remaja Korban Perceraian Orangtua*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang: Skripsi, 2018

sebanyak 6 (enam) orang. Selain itu lokasi penelitian diatas berada di Kabupaten Jombang, sedangkan peneliti melakukan penelitian di Kabupaten Kulon Progo.

Keempat, Jurnal dari Berna Detta dan Sri Muliati Abdullah yang berjudul “Dinamika Resiliensi Remaja dengan Keluarga *Broken Home*” yang menjelaskan tentang gambaran dinamika resiliensi remaja dengan keluarga *broken home*. Responden atau subyek yang dipilih terdiri dari dua remaja, laki-laki dan perempuan. Sedangkan gambaran resiliensi pada remaja dengan keluarga *broken home* terdiri dari 7 aspek-aspek kemampuan resiliensi. Pertama yaitu kemampuan regulasi emosi berupa kemampuan informan dalam mengolah emosi yang timbul di dalam dirinya ketika orangtuanya mengalami masalah dengan cara berdiam dan berdoa. Kedua pengendalian impuls yaitu kedua informan memiliki kemampuan untuk mempertimbangkan tindakan agar tidak terjerumus kedalam hal negatif yang bertentangan dengan agama saat mengalami masalah keluarga. Ketiga yaitu optimisme, bahwa kedua informan memiliki harapan masa depan terkait rumah tangganya kelak yang lebih baik daripada rumah tangga yang dialami oleh orangtua mereka masing-masing. Keempat yaitu kemampuan menganalisis masalah terkait dengan penyebab perceraian orangtua yang mereka dengar saat kedua orangtuanya bertengkar. Kelima yaitu empati terkait kepedulian salah satu informan kepada ayahnya yang mengalami kemerosotan ekonomi, dan informan lain juga memiliki kepedulian kepada ibunya yang sedang sakit. Keenam yaitu

efikasi diri terkait dengan kemampuan informan dalam mengatasi permasalahan perceraian orangtuanya dan mencapai tujuan hidup yang lebih baik. Ketujuh yaitu peningkatan aspek positif bahwa setelah masalah perceraian orangtuanya, informan mampu menjadi individu yang lebih mandiri, kuat dan dapat menghargai perasaan orang lain.

Selain itu kedua informan memiliki 3 sumber-sumber resiliensi yaitu *I have* berupa teman dan saudara yang turut membantu mengingatkan tentang ajaran agama dan memberikan semangat. Selanjutnya yaitu *I am* berupa kekuatan dari dalam diri sendiri yaitu pandai mengarahkan diri, tegar, mampu mengelola emosi, lebih dewasa, kritis, rendah hati, rajin, mampu mengalihkan pikiran negatif menjadi positif, dan mudah bergaul. Selanjutnya yaitu *I can* berupa kemampuan informan berkomunikasi dengan orang lain untuk memecahkan masalah, contohnya seperti ketika informan ada masalah pertengkaran karena biaya sekolah, informan pergi ke eyangnya agar dapat membantu menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya.²¹

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu terdapat pada subjek penelitian yang melibatkan remaja dengan keluarga yang mengalami situasi sulit yaitu *broken home*. Remaja dengan keluarga *broken home* membutuhkan resiliensi untuk tetap bertahan dalam situasi sulit. Sedangkan penelitian penulis memilih subjek dari masyarakat yang berada di tempat relokasi *magersari*, yang mengalami pengusuran akibat

²¹ Berna Detta & Sri Muliati Abdullah, *Dinamika Resiliensi Remaja dengan Keluarga Broken Home*, Universitas Mercu Buana Yogyakarta: Jurnal InSight, Vol. 19 No. 2, 2017

dari adanya pembangunan. Sehingga diperlukannya resiliensi dalam bertahan hidup di dalam lingkungan sosial yang baru.

Kelima, Jurnal dari Bima Pusaka Semedhi, Sumi Lestari dan Nur Hasanah yang berjudul “Resiliensi Pengungsi Konflik Sampang” yang menjelaskan tentang gambaran resiliensi dari pengungsi konflik Sampang. Peneliti tersebut menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi. Subjek berjumlah 2 orang pengungsi konflik tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua pengungsi resilien terhadap tekanan dan permasalahan yang terjadi di tempat pengungsian. Kedua subjek memiliki sumber resiliensi yaitu faktor *I am* bahwa subjek memiliki keyakinan yang berasal dari Tuhan, ajaran agama dan didukung dengan usaha, selain itu subjek juga memiliki keyakinan dapat bangkit dari keterpurukan. Selanjutnya yaitu faktor *I have* berupa dukungan dari keluarga, teman di pengungsian, teman di sekolah, anggota BNPB, relawan, anggota pemerintah dan saudara di Sampang. Faktor ketiga yaitu *I can* berupa kemampuan subjek dalam memecahkan masalah, menyelesaikan masalah sesuai dengan skala prioritas dan mampu mengkomunikasikan apabila membutuhkan bantuan namun berusaha mandiri untuk tidak mudah meminta bantuan.

Selanjutnya kedua subjek memiliki 7 kemampuan resiliensi. Pertama yaitu regulasi emosi, subjek mampu mengekspresikan emosi secara tepat dan objek kemarahan hanya berkisar pada kejadian apabila pemerintah melakukan kebijakan yang tidak benar kepada pengungsi.

Kedua yaitu pengendalian impuls, kedua subjek mampu menahan emosinya dengan cara menghindar dan menenangkan diri. Ketiga yaitu analisis kausal, subjek mampu menjelaskan secara kronologis permasalahan konflik dan juga mampu memberikan solusi. Keempat yaitu empati, kedua subjek mengetahui perasaan dan tekanan yang sama dari orang lain di pengungsian karena subjek mendengar langsung keluhan dari pengungsi dan karena adanya kesamaan nasib dengan para pengungsi. Kelima yaitu efikasi diri, kedua subjek dapat bangkit dari keterpurukan dengan berserah kepada Tuhan dan selalu berusaha. Keenam yaitu optimisme, kedua subjek memiliki optimisme terkait dengan nasibnya akan kembali ke Sampang dan yakin bahwa pemerintah akan menemukan solusi untuk menyelesaikan konflik. Ketujuh yaitu *reaching out*, kedua subjek memiliki kemampuan yang berbeda, salah satu subjek mampu mengambil hikmah dan memutuskan untuk kuliah di jurusan Hukum agar dapat membantu dan melindungi saudara-saudaranya nanti setelah lulus. Sedangkan subjek yang lain mampu mengambil hikmah dari konflik untuk tetap bersekolah dan terus membantu pengungsi yang sakit serta mengajar pengungsi yang buta huruf.²²

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian penulis yaitu subjek utama penelitian yang diambil merupakan pengungsi konflik Sampang penganut Syiah yang saat ini tinggal di rumah susun di Kabupaten Sidoarjo. Sedangkan subjek penelitian penulis merupakan korban

²² Bima Pusaka Samedhi, dkk., *Resiliensi Pengungsi Konflik Sampang*, Universitas Brawijaya Malang : Jurnal Mediapsi, Vol. 1 No. 1, 2015

terdampak pembangunan bandara yang saat ini tinggal di rumah tanah *magersari*. Selain itu lokasi penelitian juga berbeda. Penelitian diatas diambil dari tempat pengungsian yang berada di Sidoarjo, Jawa Timur, sedangkan lokasi penelitian penulis berada di di rumah khusus *magersari* daerah Kulon Progo, Yogyakarta.

E. Kerangka Teoritik

1. Tinjauan Tentang Resiliensi

a. Definisi Resiliensi

Ada beberapa definisi resiliensi yang dikemukakan oleh para ahli, secara umum resiliensi diartikan sebagai berikut:

Menurut Reivich dan Shatte dalam buku resiliensi psikologis karya Wiwin Hendriani menyatakan bahwa, resiliensi menggambarkan kemampuan individu untuk merespons *adversity* atau trauma yang dihadapi dengan cara-cara yang sehat dan produktif.²³

Sedangkan menurut Benard yang dikutip dari buku Resiliensi: Daya Pegas Menghadapi Trauma Kehidupan karya Sri Mulyani, mendefinisikan resiliensi sebagai kemampuan untuk bangkit dengan sukses walaupun mengalami situasi penuh resiko yang tergolong parah.²⁴ Di dalam buku yang sama Grothberg mendefinisikan resiliensi sebagai kemampuan manusia untuk

²³ Wiwin Hendriani, *Resiliensi Psikologis*, Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2018, hlm. 22.

²⁴ Sri Mulyani Nasution, *Resiliensi: Daya Pegas Menghadapi Trauma Kehidupan*, Medan: USU Press, 2011, hlm. 3.

menghadapi, mengatasi, mendapatkan kekuatan dan bahkan mampu mencapai transformasi diri setelah mengalami *adversity*.²⁵

Secara sederhana resiliensi merupakan kemampuan individu untuk tetap tenang, mampu bangkit, dan melakukan perubahan ketika menghadapi situasi sulit ataupun situasi yang tidak menyenangkan. Selain itu resiliensi juga didukung oleh tiga faktor yaitu faktor dari dalam diri individu, lingkungan sosial, dan kemampuan individu.

b. Tujuh Kemampuan Resiliensi

Menurut Reivich dan Shatte yang dikutip dari buku *Resiliensi: Daya Pegas Menghadapi Trauma Kehidupan* karya Sri Mulyani, menjelaskan mengenai tujuh faktor dalam kemampuan resiliensi, terdiri dari:²⁶

1) Regulasi emosi

Regulasi emosi merupakan kemampuan untuk tetap tenang saat mengalami tekanan. Orang-orang yang resilien menggunakan seperangkat keterampilan yang sudah matang yang membantu mereka mengontrol emosi, perhatian dan perilakunya. Regulasi diri penting untuk membentuk hubungan akrab, kesuksesan di tempat kerja dan mempertahankan kesehatan fisik.

²⁵Sri Mulyani Nasution, *Resiliensi: Daya Pegas Menghadapi Trauma Kehidupan*, Medan: USU Press, 2011, hlm. 3.

²⁶*Ibid.*, hlm 18

Perlu diketahui bahwa tidak semua emosi perlu dikontrol. Ekspresi emosi, negatif atau positif adalah sehat dan konstruktif; ekspresi emosi yang tepat merupakan bagian dari resiliensi. Apabila individu mampu untuk tetap tenang dan fokus maka ia akan mendapatkan efek relaksasi sehingga ia mampu mengontrol emosinya.

2) Pengendalian Implus

Orang yang mampu mengontrol dorongannya, menunda pemuasan kebutuhannya, akan lebih sukses secara sosial dan akademis. Orang yang kurang mampu mengontrol dorongan berarti memiliki “*id*” yang besar dan “*superego*” yang kurang. Hasrat hedonistik menguasai pikiran rasional. Pola khasnya adalah merasa bergairah ketika mendapatkan pekerjaan baru, melibatkan diri sepenuhnya, namun tiba-tiba kehilangan minat dan meninggalkan pekerjaannya.

Regulasi emosi dan pengendalian impuls berhubungan erat.

Kuatnya kemampuan seseorang dalam mengontrol dorongan menunjukkan kecenderungan seseorang untuk memiliki kemampuan tinggi dalam regulasi emosi.²⁷

3) Optimisme

Orang yang memiliki resiliensi adalah orang yang optimis.

Mereka yakin bahwa kondisi dapat berubah menjadi lebih baik.

²⁷ Sri Mulyani Nasution, *Resiliensi: Daya Pegas Menghadapi Trauma Kehidupan*, Medan: USU Press, 2011, hlm. 19.

Mereka memiliki harapan ke masa depan dan yakin bahwa mereka dapat mengatur bagian-bagian dari kehidupan mereka. Orang yang optimis memiliki kesehatan yang baik. Memiliki kemungkinan yang kecil untuk mengalami depresi, berprestasi lebih baik di sekolah, lebih produktif dalam pekerjaan, dan berprestasi di berbagai bidang.

4) Analisis Penyebab Masalah

Analisis penyebab masalah menunjukkan bahwa seseorang memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi penyebab masalahnya secara akurat. Jika seseorang mampu mengidentifikasi penyebab masalah secara akurat, maka ia tidak akan melakukan kesalahan yang sama terus menerus.²⁸

5) Empati

Empati menunjukkan bagaimana seseorang mampu membaca sinyal-sinyal dari orang lain mengenai kondisi psikologis dan emosional mereka, melalui isyarat nonverbal, untuk kemudian menentukan apa yang dipikirkan dan dirasakan orang lain. Empati sangat berperan dalam hubungan sosial dimana seseorang ingin dimengerti dan dihargai. Seseorang yang rendah empatinya, walaupun memiliki tujuan yang baik, akan cenderung mengulangi pola perilaku yang

²⁸ Sri Mulyani Nasution, *Resiliensi: Daya Pegas Menghadapi Trauma Kehidupan*, Medan: USU Press, 2011, hlm. 21.

tidak resilien. Mereka dikenal memaksakan emosi dan keinginan orang lain.

6) Efikasi Diri

Efikasi diri menggambarkan perasaan seseorang tentang seberapa efektifnya ia berfungsi di dunia ini. Hal itu menggambarkan keyakinan bahwa kita dapat memecahkan masalah, kita dapat mengalami dan memiliki keberuntungan dan kemampuan untuk sukses. Mereka yang tidak yakin tentang kemampuannya akan mudah tersesat. Untuk meningkatkan *self efficacy* dibutuhkan keterampilan "Avoiding Thinking Traps", untuk mengarahkan asumsi tentang penyebab masalah, dan "Challenging Beliefs" untuk menjadi lebih akurat dalam pemecahan masalah.²⁹

7) Peningkatan Aspek Positif

Resiliensi bukan sekedar kemampuan mencapai aspek positif dalam hidup. Resiliensi merupakan sumber daya untuk mampu keluar dari kondisi sulit merupakan kemampuan seseorang untuk bisa keluar dari "zona aman" yang dimilikinya. Individu-individu yang memiliki kemampuan *reaching out* tidak menetapkan batas yang kaku terhadap kemampuan-kemampuan yang mereka miliki. Mereka tidak terperangkap dalam suatu rutinitas, mereka memiliki rasa ingin

²⁹ Sri Mulyani Nasution, *Resiliensi: Daya Pegas Menghadapi Trauma Kehidupan*, Medan: USU Press, 2011, hlm. 23.

tahu dan ingin mencoba hal-hal baru, dan mereka mampu untuk menjalin hubungan dengan orang-orang baru dalam lingkungan kehidupan mereka.³⁰

c. Faktor Resiliensi

Sebagai individu yang mengalami kondisi sulit tentunya membutuhkan faktor pendukung agar dirinya mampu memiliki kemampuan resiliensi. Faktor pendukung merupakan faktor yang mendukung, membantu dan menyokong. Menurut Grothberg yang dikutip dari buku Psikologi Perkembangan karya Desmita, menyebutkan faktor-faktor dari resiliensi, sebagai berikut:³¹

1) *I have* (Aku punya)

Merupakan faktor resiliensi yang berhubungan dengan pemaknaan individu terhadap besarnya dukungan yang diberikan oleh lingkungan sosial terhadap dirinya. Sumber *I have* ini memiliki beberapa kualitas yang memberikan sumbangan bagi pembentukan resiliensi, yaitu:

- a) Hubungan yang dilandasi oleh kepercayaan penuh
- b) Struktur dan peraturan di rumah
- c) Model peran dari tokoh yang dapat ditiru
- d) Dorongan untuk mandiri
- e) Akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan, keamanan dan kesejahteraan.

³⁰ Sri Mulyani Nasution, *Resiliensi: Daya Pegas Menghadapi Trauma Kehidupan*, Medan: USU Press, 2011, hlm. 24.

³¹ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006, hlm. 229.

2) *I am* (Aku ini)

Dalam resiliensi *I am* (Aku ini) merupakan karakteristik resiliensi yang bersumber dari dalam diri sendiri. Faktor ini meliputi beberapa aspek yaitu, perasaan, sikap, dan keyakinan di dalam diri individu. Individu dapat dikatakan resilien disumber ini adalah individu yang:

- a) Disayang dan disukai oleh banyak orang
- b) Mencintai, empati, dan kepedulian pada orang lain
- c) Bangga dengan dirinya sendiri
- d) Bertanggung jawab terhadap perilaku sendiri dan menerima konsekuensi
- e) Percaya diri optimistik, dan penuh harap³²

3) *I can* (Aku dapat)

Merupakan faktor resiliensi yang bersumber dari apa saja yang dapat dilakukan oleh individu sehubungan dengan

keterampilan-keterampilan sosial dan interpersonal. Sumber ini merupakan kemampuan untuk mengungkapkan pendapat, perasaan yang sedang dirasakan, mampu berpikir dalam komunikasi dengan orang lain, untuk memecahkan suatu permasalahan dalam kehidupan, mengatur pola tingkah laku dan mendapatkan bantuan saat membutuhkannya. Individu dapat dikatakan resilien jika mampu:

³² Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006, hlm. 230.

- a) Berkomunikasi
- b) Memecahkan masalah
- c) Mengelola perasaan dan impulsif-impulsif
- d) Mengukur temperamen sendiri dan orang lain
- e) Menjalin hubungan-hubungan yang saling mempercayai.³³

2. Tinjauan Tentang Dampak Pembangunan

Beberapa aspek dampak pembangunan, sebagai berikut:

a. Aspek Fisik

1) Penggunaan Lahan

Menurut Sutanto yang dikutip dari artikel Kajian Perubahan Penggunaan Lahan dan Struktur Ruang Kota Bima karya Irwan Rudiarto, klasifikasi penggunaan lahan meliputi: lahan permukiman, lahan perdagangan, lahan pertanian, lahan industri, lahan jasa, lahan rekreasi, lahan ibadah dan lahan lainnya.³⁴

Pembangunan suatu fasilitas publik seperti bandara tentu melibatkan alih fungsi atau konveksi guna lahan. Seperti pada penelitian ini, alih fungsi terjadi dari fungsi lahan permukiman, lahan pertanian dan lahan lainnya menjadi lahan terbangun yang diperuntukkan sebagai fasilitas umum.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

³³ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006, hlm. 230.

³⁴ Iwan Rudiarto, "Kajian Perubahan Penggunaan Lahan dan Struktur Ruang Kota Bima", Universitas Diponegoro, https://www.researchgate.net/publication/326482604_Kajian_Perubahan_Penggunaan_Lahan_dan_Struktur_Ruang_Kota_Bima, diakses tanggal 20 April 2020.

2) Sarana dan Prasarana

Pengadaan sarana dan prasarana adalah segala kegiatan untuk menyediakan semua keperluan barang, benda, jasa bagi keperluan pelaksanaan tugas. Upaya meningkatkan kondisi lingkungan sebagai tempat hidup manusia yang layak akan bertitik tolak pada pembangunan dan kemudian pembangunan menuntut adanya penyediaan sarana dan prasarana.³⁵

Pembangunan Bandar Udara Internasional YIA juga turut memicu adanya penyediaan sarana dan prasarana penunjang seperti sistem jaringan jalan baru yang berlokasi pada wilayah sekitar bandara. Hal ini kemudian menjadi indikasi utama adanya dampak fisik yang terjadi pada wilayah sekitar bandara.

3) Lingkungan Hidup

Setiap pembangunan tentu saja akan berpengaruh terhadap keberlangsungan lingkungan hidup. Pembangunan Bandar

Udara Internasional YIA sendiri telah mengakibatkan hilangnya beberapa lahan sawah, tegalan, kebun dan beberapa lahan hijau yang lain. Hal tersebut tentu saja merupakan dampak pada lingkungan hidup di wilayah sekitar bandara.

³⁵ Ary H Gunawan, *Administrasi Sekolah Administrasi Pendidikan Mikro*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996, hlm. 135.

b. Aspek Sosial

1) Penduduk

Adanya pembangunan fasilitas bandara Internasional kemudian dapat menyebabkan perkembangan pada wilayah sekitar bandara. Umumnya perkembangan wilayah yang diasumsikan memiliki prospek ekonomi yang baik merupakan daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk melakukan migrasi masuk.³⁶

Menurut Khairuddin yang dikutip dari skripsi Bhita Hervita Ardyan yang berjudul Analisis Dampak Pembangunan Bandar Udara Internasional Kualanamu Terhadap Perkembangan Wilayah Sekitarnya, menyatakan bahwa urbanisasi selain berdampak positif juga berdampak negatif. Dampak positif dari urbanisasi diantaranya: (1) urbanisasi merupakan faktor penting dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan, (2) urbanisasi merupakan suatu cara untuk menyerap pengetahuan dan kemajuan yang ada di kota, (3) urbanisasi yang menyebabkan terjadinya perkembangan kota. Urbanisasi juga menimbulkan dampak negatif. Urbanisasi telah menimbulkan kelebihan penduduk sehingga melebihi daya tampung kota. Permasalahan ini akan berkembang pada sector

³⁶ Bhita Hervita Ardyan, *Analisis Dampak Pembangunan Bandar Udara Internasional Kualanamu Terhadap Perkembangan Wilayah Sekitarnya*, diakses melalui <https://www.scribd.com/doc/284003608/ANALISIS-DAMPAK-PEMBANGUNAN-BANDAR-UDARA-INTERNASIONAL-KUALANAMU-TERHADAP-PERKEMBANGAN-WILAYAH-SEKITARNYA> pada 20 April 2020. Pukul 17.50 WIB.

kehidupan lainnya, seperti perumahan, pencemaran lingkungan, pengangguran, kriminalitas dan sebagainya, sehingga menimbulkan persoalan yang semakin rumit dan saling berkaitan satu sama lain.³⁷

2) Tenaga Kerja

Pembangunan bandara akan menimbulkan adanya lapangan pekerjaan baru. Sehingga pembangunan tersebut tidak hanya memusatkan pada pertumbuhan ekonomi, namun juga mempertimbangkan distribusi dari pembangunan tersebut. Seperti, peningkatan lapangan kerja atau dengan pertumbuhan usaha masyarakat.

c. Aspek Ekonomi

Menurut Irawan dan Suparmoko yang dikutip dari skripsi Bhita Hervita Ardyan yang berjudul Analisis Dampak Pembangunan Bandar Udara Internasional Kualanamu Terhadap Perkembangan Wilayah Sekitarnya Pembangunan ekonomi adalah usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa yang seringkali diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan riil perkapita. Jadi tujuan pembangunan ekonomi di samping untuk menaikkan pendapatan nasional riil juga untuk meningkatkan produktivitas.³⁸

³⁷ Bhita Hervita Ardyan, *Analisis Dampak Pembangunan Bandar Udara Internasional Kualanamu Terhadap Perkembangan Wilayah Sekitarnya*, diakses melalui <https://www.scribd.com/doc/284003608/ANALISIS-DAMPAK-PEMBANGUNAN-BANDAR-UDARA-INTERNASIONAL-KUALANAMU-TERHADAP-PERKEMBANGAN-WILAYAH-SEKITARNYA> pada 20 April 2020. Pukul 17.50 WIB.

³⁸ *Ibid.*,

Tinjauan tentang dampak peneliti gunakan untuk menganalisa perubahan sosial yang terjadi pasca adanya pembangunan bandara dan melakukan perpindahan tempat tinggal.

3. Tinjauan Tentang Hak *Magersari*

a. Pengertian Hak *Magersari*

Hak *magersari* adalah hak yang diberikan kepada yang berkepentingan sebagai penghuni *Sultan Ground* dan antara penghuni *Sultan Ground* ada ikatan historis dan diberikan hanya kepada WNI pribumi dengan jangka waktu selama mereka menghuni. Hak *magersari* diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan tanah untuk lokasi tempat tinggal.³⁹

b. Sejarah Kebijakan Hak *Magersari*

Periode awal penggunaan *serat kekancingan* sebagai bukti perolehan hak *magersari* atas tanah *Kraton* tidak secara spesifik disebutkan. Ada sebagian pihak yang menyebutkan bahwa *serat kekancingan* perolehan hak pertanahan digunakan pada masa penjajahan Belanda. Logika dari pendapat tersebut karena sebelum bangsa Barat masuk ke Nusantara, sistem administrasi pertanahan belum dikenal. Sementara itu, hukum yang melekat pada bidang pertanahan masih bersifat tradisional dan tidak tertulis, atau dengan kata lain menggunakan hukum adat.⁴⁰

³⁹Aghisna Nurfaumi Fauziah, *Aspek Hukum Tanah Magersari di Keraton Yogyakarta (Studi Atas Status Tanah Keraton di Daerah Istimewa Yogyakarta)*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Skripsi thesis, 2017, hlm. 54.

⁴⁰*Ibid.*, hlm. 54.

Meski tidak spesifik disebutkan *serat kekancingan*, dalam suatu perjanjian yang dilakukan antara Kasultanan Yogyakarta dengan Kasunanan Surakarta di Semarang pada tahun 1774, disebutkan adanya peran surat perjanjian dalam bidang pertanahan.⁴¹ Di dalam surat tersebut berisi pasal-pasal yang secara garis besar mengatur pihak peminjam dalam menggunakan sebidang tanah tersebut dengan beberapa persyaratan di dalamnya.

Setelah resmi berlakunya UU Nomor 5 Tahun 1960 di DIY, BPN (Badan Pertanahan Nasional) melakukan pendataan ulang tanah-tanah yang ada di wilayah DIY, termasuk tanah tanpa hak yang berarti menjadi milik Kasultanan Yogyakarta dan Paku Alam. *KHP Wahono Sarto Kriya* sebagai lembaga *Kraton* yang bertugas mengurus harta tidak bergerak milik *Kraton*, pasca berlakunya UU Nomor 5 Tahun 1960 melakukan pembaharuan perjanjian untuk memanfaatkan tanah-tanah milik *Kraton* Yogyakarta.⁴²

Penggunaan tanah *magersari* tidak hanya sebatas menggunakan, semua mempunyai aturan dan prosedur sesuai ketentuan-ketentuan yang telah dibuat dan disepakati. Tanah *magersari* bisa diperalihkan hak atas tanahnya oleh perorangan

⁴¹Aghisna Nurfaumi Fauziah, *Aspek Hukum Tanah Magersari di Keraton Yogyakarta (Studi Atas Status Tanah Keraton di Daerah Istimewa Yogyakarta)*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Skripsi thesis, 2017, hlm. 55.

⁴²*Tinjauan Umum tentang Hak Magersari dan Tanah Sultanaat Ground*, diakses melalui <http://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/15871/f.%2520BAB%2520II.pdf%3Fsequence%3D6%26isAllowed%3Dy&ved=2ahUKEwi3j5nSurDkAhWZfn0KHYkNBFAQFjABegQIDRAG&usq=AOvVaw3jdW1w795sOxaKDIUBc9oD> pada 7 September 2019. Pukul 20.25 WIB.

atau lembaga pemerintahan maupun swasta lainnya dengan ijin dan persetujuan dari pihak Kasultanan atau Kadipaten dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan.⁴³

Rumah khusus *magersari* yang berada di Dusun Pencengan, Kedundang, Temon, Kulon Progo dibangun dengan tujuan untuk menyediakan relokasi kepada masyarakat terdampak secara langsung dari adanya pembangunan bandara YIA. Masyarakat yang tidak mampu untuk membeli rumah atau membangun rumah kembali dapat mendaftarkan diri agar mendapatkan fasilitas relokasi tersebut.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴⁴ Maka metode yang penulis gunakan dalam penelitian “Resiliensi Korban Terdampak Pembangunan Bandara “YIA” (Studi di Rumah Tanah *Magersari* Dusun Pencengan, Kedundang, Temon, Kulon Progo)” adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan manusia serta

⁴³ Aghisna Nurfaumi Fauziah, *Aspek Hukum Tanah Magersari di Keraton Yogyakarta (Studi Atas Status Tanah Keraton di Daerah Istimewa Yogyakarta)*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Skripsi thesis, 2017, hlm. 19.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016, hlm.3.

peneliti tidak berusaha menghitung data kualitatif yang diperoleh, dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.⁴⁵

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Rumah Tanah *Magersari* Dusun Pencengan, Desa Kedundang, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah benda, hal, atau orang, tempat, data untuk variabel yang melekat dan dipermasalahkan. Subjek penelitian digunakan sebagai sumber data yang dapat dipandang sebagai sasaran pengumpulan data peneliti.⁴⁶ Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik sampel keterwakilan. Teknik tersebut merupakan sampel yang di ambil dengan cara keterwakilan dari korban terdampak pembangunan bandara YIA yang tinggal di rumah tanah *magersari* berdasarkan jenis kelamin.

Dalam menggunakan teknik ini, peneliti memilih informan yang akan memberikan informasi mengenai penelitian yang akan peneliti lakukan. Adapun informan tersebut adalah kepala dusun, aparat desa dan korban terdampak pembangunan yang tinggal di

⁴⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016, hlm. 13.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993, hlm. 117.

rumah tanah *magersari* sejumlah enam (6) orang. Peneliti juga melakukan interview mendalam kepada subjek peneliti.

b. Objek Penelitian

Adapun objek dari penelitian ini adalah Resiliensi Korban Terdampak Pembangunan Bandara “YIA” di Rumah Tanah *Magersari* Dusun Pencengan, Kedundang, Temon, Kulon Progo.

4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data *primer* dan *sekunder*. Sumber data *primer* adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti yaitu korban terdampak pembangunan bandara YIA yang tinggal di rumah tanah *magersari*. sedangkan sumber data *sekunder* adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti yaitu dokumen dan wawancara lewat orang lain.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan, maka untuk mendapatkan data yang diperlukan, penulis menerapkan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Interview atau wawancara

Interview atau wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan jalan melakukan tanya jawab. Wawancara ini dilakukan

sebagai metode untuk mendapatkan informasi langsung di lapangan dari beberapa orang yang dianggap relevan dengan pokok pembahasan, ini dilakukan untuk mendapatkan data yang valid atau dengan kata lain wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan tujuan penyelidikan, pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab.⁴⁷ Dalam pelaksanaannya penulis sebagai pencari data di lapangan berhadapan langsung dengan narasumber yakni kepala dusun dan masyarakat magersari. Proses komunikasi yang dilakukan secara verbal sehingga keorisinilan dapat dipertanggungjawabkan.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁴⁸ Metode ini mengamati secara langsung terhadap hal-hal yang mendukung dalam penelitian, seperti mengamati secara serius segala kegiatan yang dilakukan masyarakat magersari ini. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipan, dimana peneliti tidak melibatkan diri terjun langsung terhadap gejala yang penulis teliti atau dengan kata lain penulis tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan objek yang diteliti.

⁴⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1983, hlm. 193.

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 140.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau literatur yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lenger, agenda dan sebagainya.⁴⁹ Metode ini dilakukan guna mendapatkan data tentang dokumen-dokumen yang ada, dengan melalui sumber-sumber yang berkaitan dengan kajian yang dibahas. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang sifatnya tertulis, seperti data perpindahan masyarakat, data perpindahan status kependudukan dan lain-lain. Cara pengambilannya yaitu meminta secara langsung kepada kepala dusun yang terkait.

6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data yang diambil, maka dianggap perlu bagi peneliti untuk melakukan triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai penggunaan dua atau lebih sumber untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang suatu fenomena yang akan diteliti.⁵⁰ Adapun teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik yang menggunakan lebih dari satu metode pengumpulan data dalam kasus tunggal. Dalam penelitian kualitatif, biasanya sering kali menggunakan metode pengumpulan data yang lebih dari satu

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993. hlm, 202.

⁵⁰Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010, hlm. 201.

(wawancara, observasi, serta dokumentasi) untuk meneliti kasus tunggal.⁵¹

7. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.⁵² Proses analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang mengungkapkan tiga tahapan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu.⁵³

a. Proses Reduksi Data

Proses reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.

Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola-pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian untuk mencari pola dan makna tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak.

⁵¹Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010, hlm. 202.

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016, hlm. 334.

⁵³*Ibid.*, hlm. 338.

Teknik reduksi data yang dilakukan yaitu dengan cara melakukan observasi yang mendalam, sehingga ditemukan sesuatu yang asing dan dapat dijadikan penulis sebagai perhatian dalam mencari pola.

b. Proses Penyajian Data

Penyajian data adalah dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Penyajian data juga bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, teks naratif, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

c. Proses Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang terpercaya.⁵⁴

Setelah adanya beberapa data yang diperoleh dari narasumber kemudian dilakukan klasifikasi sesuai dengan sub-sub

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016, hlm. 338.

pembahasan. Selanjutnya data yang berupa uraian kalimat dari beberapa informan tersebut di olah kemudian disusun dalam bahasa yang lebih sederhana.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penulisan skripsi yang direncanakan terbagi menjadi empat bab sebagai berikut:

BAB I: merupakan bagian pendahuluan yang membahas unsur-unsur penelitian berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan yang bertujuan untuk memberi gambaran tentang penelitian yang akan dilakukan.

BAB II: merupakan bagian yang menjelaskan gambaran umum mengenai letak geografis, lokasi penelitian, keadaan penduduk, kondisi sosial ekonomi, keadaan pendidikan, keadaan kesehatan, keadaan keagamaan, keadaan sistem masyarakat, serta data individu informan.

BAB III: merupakan bagian yang membahas tentang hasil dari penelitian mengenai resiliensi masyarakat magersari terdampak pembangunan bandara YIA di Dusun Pencengan, Desa Kedundang, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo.

BAB IV: merupakan bab terakhir atau bagian penutup dari keseluruhan rangkaian pembahasan yang ada dalam penelitian ini, terdiri dari bagian kesimpulan dan saran.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian tentang resiliensi pada masyarakat *magersari* di Dusun Pencengan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan resiliensi oleh masyarakat *magersari* secara bertahap sudah dilakukan dengan baik. Kemampuan resiliensi terdiri dari regulasi emosi, pengendalian impuls, optimisme, analisis penyebab masalah, empati, efikasi diri, dan peningkatan aspek positif. Tujuh kemampuan resiliensi tersebut menurut Reivich dan Shatte.
2. Terdapat tiga faktor resiliensi yang dimiliki oleh masyarakat *magersari* di Dusun Pencengan yaitu faktor *I have* (aku punya), *I am* (aku ini), dan *I can* (aku dapat). Faktor resiliensi tersebut menurut Grothberg.
3. Hasil resiliensi oleh masyarakat *magersari* di Dusun Pencengan yang dilihat dari tujuh kemampuan resiliensi dan kepemilikan tiga faktor resiliensi cukup baik. Masyarakat *magersari* berangsur dapat menerima kenyataan dan mengambil aspek positif dari setiap kejadian. Sehingga mereka dapat menjalankan kehidupan di rumah khusus *magersari* dengan lingkungan sosial yang baru.
4. Masih terdapat beberapa korban terdampak pembangunan bandara yang tinggal di rumah tanah *magersari* yang belum melakukan perpindahan status kependudukan di wilayah Pemerintahan Dusun Pencengan, Kedundang, Temon, Kulon Progo.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi korban terdampak pembangunan di *magersari*

Agar korban terdampak pembangunan di *magersari* dimana pun berada tetap bisa memiliki kemampuan resiliensinya dengan baik, supaya bisa terjalin hubungan sosial dengan masyarakat yang baru.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Agar bisa memperdalam penelitiannya mengenai resiliensi dan peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitiannya dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif supaya bisa memperoleh data yang benar-benar akurat.

3. Bagi pembaca

Sebagai pengetahuan jika kemampuan resiliensi ketika menghadapi situasi yang sulit sangat perlu diperhatikan karena hal ini dapat berdampak pada hubungan sosial selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku.

- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Fakih, Mansour, *Runtuhnya Teori Pembangunan dan Globalisasi*. Yogyakarta: Insist Press, 2001.
- Gunawan, Ary H, *Administrasi Sekolah Administrasi Pendidikan Mikro*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1983.
- Hendriani, Wiwin, *Resiliensi Psikologis*. Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2018.
- Herdiansyah, Haris, *Metedeologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Nasution, Sri Mulyani, *Resiliensi: Daya Pegas Menghadapi Trauma Kehidupan*. Medan: USU Press, 2011..
- Soemarwoto, Otto, *Analisis Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Skripsi dan Jurnal

- Delta, Berna dan Sri Muliati Abdullah. *Dinamika Resiliensi Remaja dengan Keluarga Broken Home*. Jurnal (Yogyakarta: Universitas Mercu Buana, 2017).
- Fadzila, Rani Nisa. *Resiliensi Pekerja Anak di Perkebunan Tembakau (Studi Kasus di Desa Petarangan, Kledung, Temanggung)*. Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017).

Fauziah, Aghisna Nurfaahmi. *Aspek Hukum Tanah Magersari di Keraton Yogyakarta (Studi Atas Status Tanah Keraton di Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017).

Gunawan, Erick. *Resiliensi Korban Penggusuran*. Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma, 2018).

Indriani, Merlin. *Resiliensi Remaja Korban Perceraian Orangtua*. Skripsi (Malang: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018).

Semedhi, Bima Pusaka, dkk. *Resiliensi Pengungsi Konflik Sampang*. Jurnal (Malang: Universitas Brawijaya, 2015).

Peraturan Daerah

Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 1 Tahun 2012 tentang *Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kulon Progo Tahun 2012-2032*.

Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta No.2 Tahun 2010 tentang *Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2009-2019*.

Internet

Aparatur Pemerintah Desa Kabupaten Kulon Progo, diakses melalui https://siapdes.kulonprogokab.go.id/siapdes/aparatur_desa.php?id desa=68 pada 19 Januari 2020. Pukul 22.45 WIB.

Bappeda, *New Yogyakarta International Airport (nyia)*, diakses melalui <http://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://bappeda.jogjaprov.go.id/download/download/379&ved=2ahUKEwis1cbmja3kAhUPWysKHdKZA2cQFjAEegQICRAB&usg=AOvVaw04aDsV0dyFY9lrZWSQyYh> pada 01 September 2019. Pukul 15.55 WIB.

Bhita Hervita Ardyan, *Analisis Dampak Pembangunan Bandar Udara Internasional Kualanamu Terhadap Perkembangan Wilayah Sekitarnya*, diakses melalui <https://www.scribd.com/doc/284003608/ANALISIS-DAMPAK-PEMBANGUNAN-BANDAR-UDARA-INTERNASIONAL-KUALANAMU-TERHADAP-PERKEMBANGAN-WILAYAH-SEKITARNYA> pada 20 April 2020. Pukul 17.50 WIB.

CNN Indonesia, *Warga Kulon Progo Tantang Bulldoser Lawan Penggusuran*, diakses melalui <https://m.cnnindonesia.com/nasional/20180725170948-20->

[316949/warga-kulon-progo-tantang-buldozer-lawan-penggusuran](https://www.kedundang-kulonprogo.go.id/index.php/first/statistik/1) pada 11 Januari 2020. Pukul 22.00 WIB.

Data Demografi Desa Kedundang, diakses melalui <http://kedundang-kulonprogo.desa.id/index.php/first/statistik/1> pada 25 Januari 2020. Pada 23.30 WIB.

Detik Finance, *Berubah! Ini Nama Resmi Bandara Kulon Progo*, diakses melalui <https://m.detik.com/finance/infrastruktur/d-4522978/berubah-ini-nama-resmi-bandara-kulon-progo> pada tanggal 07 Januari 2020. Pukul 23.00 WIB.

Diklat Calon Analisis Kebijakan MAP UGM Pelajari Kebijakan Pembangunan NYIA, diakses melalui <https://www.bappeda.kulonprogokab.go.id/cetak.php?id=175> pada 26 Agustus 2019. Pukul 21.50 WIB.

Iwan Rudiarto, "*Kajian Perubahan Penggunaan Lahan dan Struktur Ruang Kota Bima*", Universitas Diponegoro, https://www.researchgate.net/publication/326482604_Kajian_Perubahan_Penggunaan_Lahan_dan_Struktur_Ruang_Kota_Bima, diakses tanggal 20 April 2020.

Kumparan, 50 Rumah Diberikan ke Warga Terkena Dampak Pembangunan Bandara Baru, diakses melalui <https://www.google.com/amp/s/m.kumparan.com/amp/tugujogja/warga-bahagia-dapat-tinggal-seumur-hidup-di-perumahan-magersari> pada 20 April 2020. Pukul 01.04 WIB.

Kumparan, *Ini Fungsi dan Tujuan Utama Posbindu PTM* diakses melalui <https://www.google.com/search?q=posbindu+adalah&oq=posbindu> pada 24 Januari 2020. Pada 23.10 WIB.

Liputan 6, *Deretan Alasan Kuat Yogyakarta Harus Segera Punya Bandara Baru*, diakses melalui <http://ikata.or.id/deretan-alasan-kuat-yogyakarta-harus-segera-punya-bandara-baru/> pada 31 Agustus 2019. Pukul 16.20 WIB.

Medium, *Kronologi dan Polemik Pembangunan Bandara Kulon Progo (NYIA)*, diakses melalui <https://medium.com/@padjaranfestconference/kronologi-dan-polemik-pembangunan-bandara-kulon-progo-nyia-ec99f472a3cb> pada 11 Januari 2020. Pukul 22.15 WIB.

Puskesmas Pembantu, diakses melalui https://id.m.wikipedia.org/wiki/Puskesmas_Pembantu pada 24 Januari 2020. Pada 21.50 WIB.

Suara Merdeka, *Pembangunan Relokasi Magersari Capai 37 Persen*, diakses melalui

<https://www.google.com/amp/s/www.suaramerdeka.com/amp/news/baca/14484/news> pada 30 Maret 2020. Pukul 23.37 WIB.

Tinjauan Umum tentang Hak Magersari dan Tanah Sultanaat Ground, diakses melalui

<http://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/15871/f.%2520BAB%2520II.pdf%3Fsequence%3D6%26isAllowed%3Dy&ved=2ahUKEwi3j5nSurDkAhWZfn0KHYkNBFAQFjABegQIDRAG&usq=AOvVaw3jdW1w795sOxaKDIUBc9oD> pada 7 September 2019. Pukul 20.25 WIB.

Tribun Jogja, *Inilah Kilas Data Program Relokasi Warga Terdampak Bandara Kulonprogo*, diakses melalui

<https://www.google.com/amp/s/jogja.tribunnews.com/amp/2017/10/20/inilah-kilas-data-program-relokasi-warga-terdampak-bandara-kulonprogo> pada 16 September 2019. Pukul 17.50 WIB.

Tribun Jogja, *Seorang Warga Nekat Memanjat Pohon Kelapa untuk Halangi Proses Pembersihan Lahan Bandara NYIA*, diakses melalui

<https://www.google.com/amp/s/jogja.tribunnews.com/amp/2018/06/28/seorang-warga-nekat-memanjat-pohon-kelapa-untuk-halangi-proses-pembersihan-lahan-bandara-nyia> pada 11 Januari 2020. Pukul 22.00 WIB.

Wawancara

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di wilayah Desa Kedundang. Hari Kamis 16 Januari 2020. Pukul 15.00 WIB.

Wawancara dengan kepala Dusun Pencengan, Ibu Yuli. Hari Jum'at 10 Januari 2020. Pukul 14.00 WIB.

Wawancara dengan kepala Dusun Pencengan, Ibu Yuli. Hari Rabu 15 Januari 2020. Pukul 11.00 WIB.

Wawancara dengan kepala Dusun Pencengan, Ibu Yuli. Hari Selasa 14 Januari 2020. Pukul 13.00 WIB.

Wawancara dengan Kepala Seksi Pemerintahan Desa Kedundang, Bapak Purnomo. Hari Jum'at 10 Januari 2020. Pukul 14.30 WIB.

Wawancara dengan Kepala Seksi Pemerintahan Desa Kedundang, Bapak Purnomo. Hari Rabu 15 Januari 2020. Pukul 10.00 WIB.

Wawancara dengan Bapak HH. Hari Kamis 15 Januari 2020. Pukul 16.00 WIB.

Wawancara dengan Bapak HH. Hari Senin 27 Januari 2020. Pukul 14.00 WIB.

Wawancara dengan Bapak MR. Hari Senin 20 Januari 2020. Pukul 14.00 WIB.

Wawancara dengan Bapak MR. Hari Senin 27 Januari 2020. Pukul 13.00 WIB

Wawancara dengan Bapak MR. Hari Jum'at 14 Februari 2020. Pukul 14.20 WIB.

Wawancara dengan Bapak MY. Hari Senin 20 Januari 2020. Pukul 16.00 WIB.

Wawancara dengan Bapak MY. Hari Jum'at 14 Februari 2020. Pukul 14.45 WIB.

Wawancara dengan Bapak MY. Hari Jum'at 24 Januari 2020. Pukul 14.05 WIB.

Wawancara dengan Ibu KS. Hari Jum'at 24 Januari 2020. Pukul 14.45 WIB.

Wawancara dengan Ibu KS. Hari Senin 20 Januari 2020. Pukul 14.30 WIB.

Wawancara dengan Ibu MD. Hari Jum'at 14 Februari 2020. Pukul 15.20 WIB.

Wawancara dengan Ibu MD. Hari Selasa 04 Februari 2020. Pukul 16.30 WIB.

Wawancara dengan Ibu MD. Hari Senin 20 Januari 2020. Pukul 15.00 WIB.

Wawancara dengan Ibu SR. Hari Kamis 15 Januari 2020. Pukul 15.00 WIB.

Wawancara dengan Ibu SR. Hari Senin 27 Januari 2020. Pukul 13.30 WIB.

Wawancara dengan Istri Bapak MY. Hari Senin 20 Januari 2020. Pukul 16.30 WIB.

Wawancara penelitian dengan kepala Dusun Kretek, Pak Sigit Hari Jum'at 10 Mei 2019. Pukul 10.00 WIB.

Wawancara penelitian dengan kepala Dusun Pencengan, Ibu Yuli Hari Senin 2 September 2019. Pukul 15.00 WIB.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Daftar pertanyaan aparat desa: (Staff Kelurahan, Dukuh)

1. Bagaimana kondisi penduduk di wilayah Dusun Pencengan?
2. Bagaimana kondisi ekonomi dan mata pencaharian di Dusun Pencengan?
3. Bagaimana kondisi pendidikan di Dusun Pencengan?
4. Bagaimana kondisi kesehatan di Dusun Pencengan?
5. Bagaimana kondisi sosial di wilayah Dusun Pencengan?
6. Bagaimana kondisi kehidupan keberagamaan di wilayah Dusun Pencengan?
7. Berapajumlah KK yang menjadi warga magersari?
8. Berapajumlah KK warga magersari yang sudah pindah kependudukan secara tetap?

Daftar pertanyaan responden:

1. Siapa nama lengkap?
2. Berapa usia saat ini?
3. Apa pekerjaan saat ini?
4. Apa agama anda?
5. Dimana alamat asal anda?
6. Berapa jumlah anggota keluarga yang tinggal di rumah?
7. Bagaimana kondisi kehidupan sebelum adanya pembangunan?
8. Apa yang muncul difikiran anda saat itu?
9. Bagaimana situasi ketika terjadi pembongkaran?

10. Bagaimana reaksi ketika terjadi pembongkaran?
11. Apakah pernah meminta bantuan kepada orang lain ketika menghadapi kesusahan akibat pembongkaran?
12. Bagaimana perasaan saat itu?
13. Apa yang anda pikirkan saat itu?
14. Bagaimana kondisi ekonomi setelah pembongkaran dan perpindahan?
15. Apa harapan dan cita-cita di saat itu?
16. Dampak apa saja yang dirasakan?
17. Apa saja kesulitan yang dialami setelah adanya perpindahan?
18. Bagaimana menyikapi kesulitan setelah adanya perpindahan?
19. Bagaimana pandangan terhadap lingkungan yang baru?
20. Bagaimana hubungan anda dengan lingkungan sosial yang baru?
21. Apakah sering berbagi cerita dengan orang lain?
22. Apakah rindu dengan lingkungan lama?
23. Bagaimana mengatasi perasaan tidak rela dan kekhawatiran yang masih muncul?
24. Bagaimana anda memandang kehidupan di masa depan?
25. Bagaimana perasaan anda dalam menghadapi hal-hal tersebut?
26. Dari banyaknya kesulitan yang terjadi, apa yang membuat anda bisa bertahan hingga sekarang?
27. Apa harapan untuk masa depan ?

Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

Nama : Sheren Regina Ulfah
 TTL : Bantul, 31 Mei 1998
 Alamat : Jragan II, Poncosari, Srandakan, Bantul
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Email : sheren310598@gmail.com



B. Riwayat Pendidikan

2003-2004 : TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Koripan
 2004-2010 : SD Negeri Koripan
 2010-2013 : SMP Negeri 1 Srandakan
 2013-2016 : SMA Negeri 1 Sanden
 2016-2020 : Ilmu Kesejahteraan Sosial
 UIN Sunan Kalijaga

C. Pengalaman Organisasi

Anggota Divisi *Entrepreneur* Laboratorium Pengembangan Profesi
 Pekerjaan Sosial (LP3S) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

D. Pengalaman Magang

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Darul 'Ulum
 Muhammadiyah Galur, Kulon Progo. 2019



Gambar 1. Foto bersama Ibu SR saat melakukan wawancara



Gambar 2. Foto bersama Bapak MY saat melakukan wawancara



Gambar 3. Foto bersama Ibu KS setelah melakukan wawancara



Gambar 4. Foto bersama Bapak HH setelah melakukan wawancara



Gambar 5. Foto bersama Ibu MD setelah melakukan wawancara



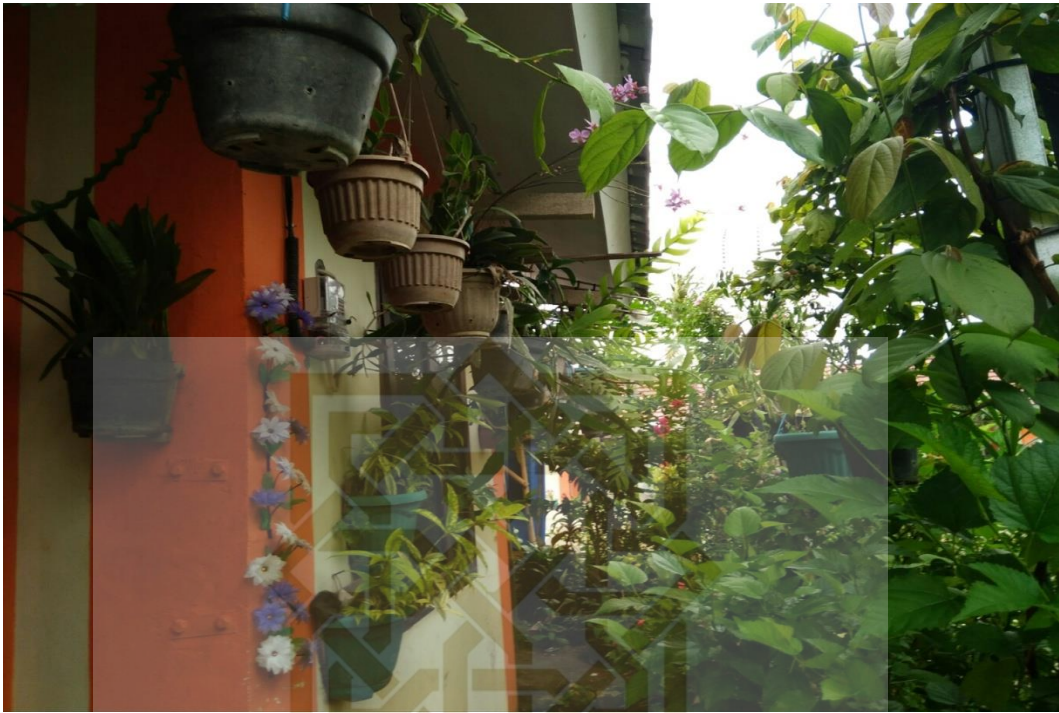
Gambar 6. Foto bersama Bapak MR saat melakukan wawancara



Gambar 7. Foto bersama Ibu Yuli sebagai Kepala Dusun Pencengan saat melakukan wawancara



Gambar 8. Foto usaha warung Bapak MY



Gambar 9. Foto usaha penjualan tanaman hias dan tanaman buah Ibu MD



Gambar 10. Foto hasil kerajinan barang bekas Ibu MD



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.12.13/2020

This is to certify that:

Name : **Sheren Regina Ulfah**
Date of Birth : **May 31, 1998**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **January 30, 2020** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	44
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	37
Total Score	403

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 30, 2020

Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: IN.02/L4/PM.03.2/6.25.15.144/2020

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Sheren Regina Ulfah :

تاريخ الميلاد : ٣١ مايو ١٩٩٨

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٩ يناير ٢٠٢٠، وحصلت على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٣٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٣٥	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٩ يناير ٢٠٢٠



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التهاتف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Sheren Regina Ulfah
 NIM : 16250056
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	95	A
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	93,75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A		Sangat Memuaskan
71 - 85	B		Memuaskan
56 - 70	C		Cukup
41 - 55	D		Kurang
0 - 40	E		Sangat Kurang



Yogyakarta, 19 Mei 2017
 Pib. Kepala PTIPD
 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
 Yogyakarta
 90506 200604 1 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-4683.14/UN/L3/PM.3.2/P3.1033/09/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Sheren Regina Ulfah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bantul, 31 Mei 1998
Nomor Induk Mahasiswa : 16250056
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2018/2019 (Angkatan ke-99), di:

Lokasi : Tegalrejo
Kecamatan : Gedangsari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 01 Juli s.d. 29 Agustus 2019 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,31 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 26 September 2019

Ketua

Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 200112 1 002



Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

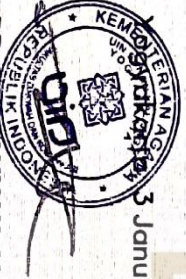
SERTIFIKAT

Nomor: B-80/Un.2/DD/PM.03.2/01/2020

SHEREN REGINA ULFAH (16250056)

telah lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS) Mikro, Mezzo, dan Makro (termasuk
Kuliah Kerja Nyata) selama 900 jam (12 SKS) dengan kompetensi
engagement, assessment, perencanaan, intervensi mikro, intervensi mezzo,
intervensi makro dan evaluasi program.

3 Januari 2020



DR. NORJANNAH, M.SI
DEKAN


ANDAYANI, MSW
KETUA PRODI IKS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nomor : B-1686/Un.02/DD/PM.03.2/08/2016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Sertifikat

diberikan kepada

Nama : **SHEREN REGINA ULFAH**
NIM : **16250056**
Jurusan/Prodi : **Ilmu Kesejahteraan Sosial**
Fakultas : **Dakwah dan Komunikasi**

Sebagai Peserta
dalam kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2016/2017
dan telah mengikuti seluruh kegiatan yang berlangsung mulai tanggal 22 s.d. 24 Agustus 2016 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 24 Agustus 2016



STATE ISLAMIC UNIVERS
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, Fax. (0274) 552231
Website: <http://www.lib.uin-suka.ac.id>, E-mail: lib@uin-suka.ac.id



ID No. 9105054060
Certificate No. 624 100 12190

Sertifikat

Nomor: B.380/Un.02/L.1/08/09/2016

diberikan kepada

Sheren Regina Uifah

NIM.16250056

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) pada Tahun Akademik 2016/2017 yang diselenggarakan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2016

Kepala Perpustakaan,


Dra. Labibah, MLIS
NIR-19681103 199403 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : B-835.1/Un.02/DD/PP01.2/04/2017

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ini menyatakan bahwa :

SHEREN REGINA ULFAH

NIM: 16250056

LULUS dengan Nilai 93 (A)

Ujian Sertifikasi Baca Tulis Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dekan


Dekan
M. Siyaji
NIP. 19600310-1987/03-2-001

Yogyakarta, 13 April 2017
Ketua Panitia


Dr. Abdur-Rozaki, M.Si
NIP. 19750701 200501 1 007

INTEGRATIF-INTERKONEKTIF

DEDIKATIF-INOVATIF

INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT